

ABSTRAK

Kekerasan Seksual Anak (KSA) di Indonesia tak kunjung usai. Salah satu faktor penyebab terjadinya KSA adalah tingkat pengetahuan dan sikap anak yang rendah. Pengetahuan dan sikap anak yang rendah dapat menyebabkan anak tidak sigap dalam mencegah terjadinya KSA. Sehingga pencegahan KSA dapat dilakukan dengan memberikan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anak tentang pencegahan KSA khususnya di Sekolah Dasar (SD). Akan tetapi sering mengalami hambatan karena anggapan tabu dari siswa, guru dan masyarakat. Oleh karena itu, saat memberikan edukasi diperlukan media yang menarik supaya anak lebih mudah untuk memahami pesan yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran menggunakan boneka cerita terhadap pengetahuan dan sikap siswa Sekolah Dasar (SD) tentang pencegahan kekerasan seksual anak.

Desain penelitian ini menggunakan *Quasy Experiment pretest-posttest with control group design*. Sampel berjumlah 40 orang, 20 siswa sebagai kelompok eksperimen yang diberikan intervensi dengan media boneka cerita dan 20 siswa sebagai kelompok kontrol yang diberikan intervensi dengan media video, rangkaian penelitian masing-masing kelompok adalah 60 menit. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan dan sikap. Metode analisis data menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dan Uji *Mann-Whitney Test* menggunakan bantuan SPSS ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan anatar media boneka cerita dengan media video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD tentang pencegahan kekerasan seksual anak dengan nilai *p-value* masing-masing variabel adalah $<0,05$ yaitu pengetahuan ($p=0,000$) dan sikap ($p=0,001$). Dengan demikian media boneka cerita lebih efektif dibandingkan dengan media video.

Kata Kunci: Boneka Cerita, Video, Pengetahuan, Sikap, Kekerasan Seksual Anak

ABSTRACT

Child Sexual Abuse (CSA) in Indonesia never ends. One of the factors causing understanding CSA is a low of knowledge and attitude of children. Low knowledge and attitude of children can cause children not alert in an effort to prevent CSA. The prevention of CSA can be done by providing education to improve children's knowledge and attitudes about supporting CSA especially in Primary School. But it is difficult to fix because of the taboo assumptions of students, teachers and the community. Therefore, when it comes to providing the education needed by media that attracts children it is easier to understand the message explained. This study aims to find out the effectiveness of instructional media of storytelling using puppets to the knowledge and attitude of elementary school students about the prevention of child sexual abuse.

The design of this research used a Quasy Experiment pretest-posttest with control group design. The sample in this research were 40 people, 20 students as the experimental group who were given intervention with storytelling using puppet media and 20 students as the control group who were given intervention with video media, the research series for each group was 60 minutes. The sampling technique uses purposive sampling technique. The instrument used was a knowledge and attitude questionnaire. The method of data analysis uses the Wilcoxon Signed Ranks Test and the Mann-Whitney Test using SPSS ($\alpha = 0.05$).

The results showed that there were significant differences between the storytelling using puppets media and video media in improving the knowledge and attitudes of elementary school students about preventing child sexual abuse with p-values of each variable being <0.05 , it is knowledge ($p = 0,000$) and attitudes ($p = 0.001$). Thus the storytelling using puppets media is more effective than the video media.

Keywords: Storytelling Using Puppets, Video, Knowledge, Attitude, Child Sexual Abuse.